

ABSTRAK

ATHIRA MELATI SUCI TASLIM, *Peran Sentra Penegakan Hukum Terpadu (GAKKUMDU) dalam Penanganan Tindak Pidana Pemilu 2019 di Maluku Utara* (Dibimbing Oleh Aslan Hasan dan Arisa Murni Rada)

Pemilu 2019 merupakan salah satu momentum demokrasi yang penting bagi Indonesia. Dalam pelaksanaannya, tentunya harus terbebas dari segala bentuk tindak pidana yang dapat mengganggu proses dan hasil pemilu. Untuk menjamin hal tersebut, pemerintah membentuk Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu) yang bertugas menangani setiap tindak pidana yang terjadi selama proses pemilu berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Gakkumdu dalam penanganan tindak pidana pemilu 2019 di Provinsi Maluku Utara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris yang merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji terkait dengan bekerja hukum dalam masyarakat.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan yaitu Penanganan Tindak Pidana Pemilu 2019 di Maluku Utara yang dilakukan oleh Sentra Penegakan Hukum Terpadu (GAKKUMDU) belum efektif karena dari sembilan kasus yang ditangani hanya satu perkara yang sampai pada tingkat pengadilan ada yang terhenti pada tahap pembahasan I sebanyak 1, pembahasan ke II sebanyak 5, diteruskan ke KASN sebanyak 2, dan yang sampai pada putusan pengadilan cumin 1 dari 9 Tindak Pidana Pemilu. dalam penanganannya sering terjadi berbeda pandangan sehingga kasus tersebut tidak dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penanganan Perkara Tindak Pidana Pemilu pada tahun 2019 di Maluku Utara diantaranya: 1. Faktor Hukum, yaitu peraturan Perundang-undangan, 2. Faktor Penegak Hukum, 3. Faktor Sarana dan Prasarana, 4. Faktor Masyarakat, 5. Faktor Kebudayaan.

Kata Kunci : Efektifitas, Sentra Gakkumdu, Pemilihan Umum

ABSTRACT

The 2019 election is an important moment for democracy for Indonesia. In its implementation, of course it must be free from all forms of criminal acts that could disrupt the election process and results. To guarantee this, the government established an Integrated Law Enforcement Center (Gakkumdu) which is tasked with handling every criminal act that occurs during the election process. This research aims to analyze the role of Gakkumdu in handling criminal acts in the 2019 election in North Maluku Province. This research method uses empirical research methods, namely a type of legal research that analyzes and studies related to legal work in society. From the research results, it can be concluded that the handling of 2019 election crimes in North Maluku carried out by the Integrated Law Enforcement Center (GAKKUMDU) has not been effective because of the nine cases handled only one case reached a resolution. court level, some of which are discontinued at this stage. There was 1 discussion I, 5 discussions II, 2 discussions II, forwarded to KASN, and what arrived at the court's decision was 1 of 9 election crimes. In handling it, there are often differences of opinion so that the case is not continued to the next stage. Factors that influence the handling of 2019 election criminal cases in North Maluku include: 1. Legal factors, namely statutory regulations, 2. Law enforcement factors, 3. Facilities and infrastructure factors, 4. Community factors, 5. Cultural factors.

Keywords: *Effectiveness, Gakkumdu, General elections*